

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Berdasarkan kurikulum SMK 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2017).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan merupakan pendidikan yang bergerak di bidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi di dunia kerja. SMK Pariwisata Imelda Medan terdapat beberapa program studi keahlian salah satunya adalah Tata boga. Jasa boga adalah pengetahuan dibidang boga (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan mengolah sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri. SMK Pariwisata Imelda Medan bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha.

Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal belum merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan. (Simanjuntak,2016) Lebih lanjut dikemukakan bahwa lowongan kerja yang tidak terisi umumnya disebabkan oleh rendahnya kesiapan kerja atau keterampilan yang dimiliki lulusan tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran kejuruan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Sehingga diperlukan dorongan kepada peserta didik berupa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan pengalaman yang nyata dari dunia usaha/industri melalui Praktik kerja Industri.

Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik (Hamzah B. Uno 2015).

Siapa atau tidaknya siswa lulusan SMK memasuki dunia kerja sangat berhubungan dengan motivasi kerja yang mendorongnya. Motivasi kerja ada yang berasal dari dalam diri sendiri antarlain karena ingin memenuhi kebutuhan hidup, keinginan dihargai, keinginan untuk berprestasi dan lain sebagainya dan dari luar diri seseorang antara lain untuk mendapatkan upah, memperoleh pengalaman yang baik, kesempatan mengabdikan pada masyarakat dan lain sebagainya dan hal ini juga menyebabkan motivasi kerja setiap orang berbeda-beda. Motivasi kerja akan mendorong siswa untuk memiliki semangat, kepercayaan diri, kesiapan mental dan sikap yang profesional untuk terjun ke dunia kerja. Orang yang memiliki motivasi kerja

yang tinggi cenderung memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula. Menurut (Hasibuan, 2013) mengatakan bahwa keinginan orang untuk bekerja karena adanya a. Keinginan untuk hidup (*the desire to live*): merupakan keinginan utama dari setiap orang. Manusia bekerja untuk dapat makan dan minum untuk dapat melanjutkan hidupnya. b. Keinginan untuk memiliki sesuatu (*the desire for possession*) merupakan keinginan manusia yang kedua dan ini merupakan salah satu sebab mengapa manusia mau bekerja. c. Keinginan akan kekuasaan (*the desire for power*): merupakan keinginan selangkah di atas untuk memiliki, mendorong orang mau bekerja. d. Keinginan akan pengakuan (*the desire for recognition*): merupakan jenis terakhir dari kebutuhan dan juga mendorong orang untuk bekerja.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa keinginan atau motivasi setiap orang didasari oleh berbagai macam alasan dan tujuan. Selain faktor motivasi kerja, faktor lain yang juga sangat penting untuk menciptakan kesiapan kerja adalah faktor pengalaman kerja yang didapatkan dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi pekerjaan.

Salah satu program pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap siswa-siswi sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK adalah Praktek Kerja Industri (Prakerin). Prakerin (Praktek Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai dengan bidangnya (Suprijono, 2017). Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang disuatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai dengan bidang yang digelutinya

atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing di sekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia industri.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) di dunia usaha atau dunia industri merupakan kesempatan untuk menimba dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan menjadi terbuka bagi siswa. Sehingga pengalaman praktik Kerja Industri (Prakerin) dapat menambah pengalaman bagi siswa melakukan proses faktualisasi karena dapat menguji dan membandingkan pengetahuan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya (Hamalik,2017).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juli 2019 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan pada 35 peserta didik yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan industry kurang dapat memberikan hasil yang maksimal. Bagi peserta didik hal ini terlihat pada nilai siswa yang kurang memuaskan ,dan kurangnya keterampilan yang diperoleh dari tempat praktik sehingga hasil/nilai yang diterima ketika prakerin masih rendah. Hal ini dapat dihubungkan oleh kurangnya motivasi yang diterima oleh peserta didik , sehingga mereka kurang percaya diri untuk menyatakan mereka siap bekerja.

Berdasarkan dokumentasi nilai dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) adalah 75 pada praktik kerja industry yang diperoleh dari SMK Pariwisata Imelda Medan, yakni dengan jumlah nilai (91-100) berjumlah 0 siswa (0%) dari 35 siswa. Nilai (81-90) berjumlah 15 siswa (42,85%) dari 35 siswa dan nilai (71-80) berjumlah 20 siswa (57,14%). Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa memiliki nilai yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Hasil Praktik Kerja Industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa kelas XII TatabogaSMK Pariwisata Imelda Medan dalam memasuki dunia kerja ?
2. Bagaimana Hasilpraktik kerja industri (Prakerin) siswa XII Tataboga SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana siswa yang tidak memiliki motivasi dalam memasuki dunia kerja?
4. Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tataboga SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas,maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang meliputi segala sesuatu yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam dunia kerja dan faktor yang kedua adalah Hasil Nilai Praktik Kerja Industri .

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi siswa kelas XII SMK Imelda Medan dalam memasuki dunia kerja ?
2. Bagaimanahasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Imelda Medan?
3. Bagaimana hubungan motivasi siswa dalammemasuki dunia kerja dengan hasil nilai Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasisiswa kelas XII Tataboga SMK Pariwisata Imelda Medandalam memasuki dunia kerja.
2. Untuk mengetahui pengalaman praktik kerja lapangan (Prakerin) siswa kelas XII SMK Imelda Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja dengan hasilpraktik kerja industri siswa kelas XII SMK Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ,ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Unimed

Hasil penelitianini diharapkan dapat menjadi sebuah penghubung keakraban bagi pihak Universitas dengan pihak sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan

.Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi sumbangsi atau tambahan koleksi dipergustakaan fakultas maupun universitas sehingga para penulis berikutnya mudah mencari refrensi.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tanggung jawab yang ada dalam dunia kerja dan menyiapkan lulusan yang siap kerja.

d. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Medan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai media untuk memperluas wawasan peneliti dan mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya dalam lapangan terkhusus di bidang pendidikan.